

# **HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS KELOMPOK DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA REMAJA AKHIR**

**Ajeng Wulan Sari, Anita Zulkaida, SPsi., MSi**

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : konformitas kelompok & motivasi

Abstraksi :

Masa remaja merupakan salah satu masa dalam perkembangan manusia yang menarik perhatian untuk dibicarakan karena pada masa remaja, seseorang banyak mengalami perubahan serta kesulitan yang harus dihadapi. Masa remaja dianggap sebagai periode transisi yaitu masa peralihan dari masa kanak-kanak menjadi dewasa. Pada periode masa remaja biasanya remaja bersaha untuk mampu membina hubungan yang matang dengan teman sebaya (Irwanto, 1994). Wenar dan Kering (dalam Ashadi, 2007) mengatakan bahwa kebutuhan berprestasi merupakan salah satu motif yang berperan penting pada remaja. Hal itu dikarenakan, kebutuhan berprestasi yang tinggi akan mendorong remaja untuk berfokus pada pencapaian prestasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara konformitas kelompok dengan motivasi berprestasi pada remaja, khususnya pada mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan subjek mahasiswa yang memiliki karakteristik berusia 18-21 tahun. Jumlah subjek penelitian ini terdiri dari 100 mahasiswa. Reliabilitas pada skala konformitas kelompok sebesar 0,799, dimana dari 33 item yang diuji cobakan terdapat 23 item yang valid. Adapun reliabilitas skala motivasi berprestasi sebesar 0,827, dimana dari 42 item yang diujicobakan terdapat 29 item yang valid. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui nilai korelasi sebesar -0,307 dengan signifikansi sebesar 0,002 ( $P < 0,05$ ). Dari hasil ini disimpulkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara konformitas kelompok dengan motivasi berprestasi pada remaja akhir, yang berarti bila konformitas kelompok pada remaja akhir tinggi maka motivasi berprestasi pada remaja akhir rendah sebaliknya bila konformitas kelompok remaja akhir rendah maka motivasi berprestasi pada remaja akhir tinggi. Hal ini dikarenakan pada remaja akhir biasanya sudah mulai mandiri dan memikirkan masa depan. Dari hasil perhitungan diketahui nilai mean empirik pada konformitas kelompok sebesar 44,96 dan nilai mean hipotetik sebesar 57,5 berada pada kategori rendah,

sedangkan untuk nilai mean empirik untuk motivasi berprestasi sebesar 74,54 dan nilai mean hipotetik sebesar 72,5 berada pada kategori sedang. Dari analisis perhitungan deskriptif berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa nilai mean konformitas kelompok pada perempuan lebih besar daripada laki-laki, sedangkan untuk nilai mean pada motivasi berprestasi pada laki-laki lebih besar daripada perempuan. Sedangkan pada perhitungan deskriptif konformitas kelompok berdasarkan usia diketahui pada usia 18 tahun memiliki nilai tertinggi dengan nilai mean sebesar 45,17 dan pada usia 21 tahun untuk nilai mean pada motivasi berprestasi sebesar 83,6. Hasil perhitungan deskriptif berdasarkan urutan kelahiran diketahui bahwa pada anak sulung memiliki nilai mean konformitas dan motivasi berprestasi yang tinggi.